

**ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA NOVEL
PERAHU KERTAS KARYA DEWI LESTARI**

SKRIPSI



OLEH :

MIA ASPIWATI
1879201018

**PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur Ekspresif Pada Novel “Perahu Kertas” karya Dewi Lestari
Nama : Mia Aspiwati
NIM : 1879201018
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Budaya

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan panitia ujian akhir sarjana Sastra pada program studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning dan dinyatakan lulus pada tanggal 04 Juli 2022.

Pembimbing I



Dr. Hj. Evizariza, M.Hum
NIDN. 1011126501


Pembimbing II



Drs. Rosman H., M.Hum
NIDN. 1020076401

Mengetahui,

Ketua Prodi Sastra Indonesia


Drs. Rosman H., M.Hum
NIDN. 1020076401


Dekan Fakultas Ilmu Budaya


Muhammad Hafrawi, S.S., M.Sn
NIDN. 1022037401

LEMBAR PERSETUJUAN


Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan panitia ujian akhir sarjana Sastra pada program studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning dan dinyatakan lulus pada tanggal 04 Juli 2022.

Tim Penguji

- | | | |
|--------------------------------|---------------------|--|
| 1. Dr. Hj, Evizariza.,M.Hum | (Pembimbing 1)..... |  |
| 2. Drs. Rosman H.,M.Hum | (Pembimbing 2)..... | |
| 3. Alvi Puspita, S.Pd., M.A | (Penguji 1)..... | |
| 4. Muhammad Kafrawi, S.S.,M.Sn | (Penguji 2)..... | |

Mengetahui

Ketua Program Studi Sastra Indonesia


Drs. Rosman H.,M.Hum
NIDN. 1020076401

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mia Aspiwati

NIM : 1879201018

Program Studi : Sastra Indonesia

Fakultas : Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang penulis buat ini adalah karya penulis sendiri, dan sepengetahuan penulis karya ilmiah ini tidak memuat materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali yang telah disebutkan pada kutipan sebagai acuan referensi dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pekanbaru, 04 Juli 2022

Penulis



Mia Aspiwati
NIM. 1879201018

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Tindak Tutur Ekspresif pada novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari. Masalah yang diteliti adalah bentuk dan makna tindak tutur ekspresif. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk diteliti bentuk dan makna tindak tutur ekspresif pada novel *Perahu Kertas*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan teknik membaca, mengamati, menandai, mencatat, memahami, dan menganalisis setiap ujaran yang sesuai dengan bentuk dan makna tindak tutur ekspresif. Teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini yaitu menggunakan teori pragmatik. Hasil dari keseluruhan penelitian ini adalah percakapan yang terdapat dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari sebanyak 61 jumlah data, yang pertama pada bentuk tindak tutur ekspresif minta maaf terdapat 15, terima kasih 7, ucapan selamat 2, memuji 5, belasungkawa 1, mengkritik 1, sindiran 4. Dan makna tindak tutur ekspresif minta maaf atau penyeselan terdapat 2, selamat 1, sapaan dan hormat 21, terima kasih 1, menolak atau tidak 1.

Kata Kunci : Tindak Tutur Ekspresif, Novel *Perahu Kertas*.

ABSTRACT

The title of this research is the of expressive speech acts in the Perahu Kertas novel by Dewi Lestari. The problem studied is the from and morning of expressive speech acts. The purpose of this study is to analyze the from and meaning of expressive speech acts in the Perahu Kertas novel. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach. The technique used in data collection is reading as a whole and repeatedly, observasing, marking, taking notes, understandingand analyzing each utterance according to the from and meaning of expressive speech acts. The theory used in analyzing this research is using pracmatic theory. The results of this entire study are found in the dialogue of the Perahu Kertas novel by Dewi Lestari as much as 61 data, the first in the from of the expressive speech act of apologizing there are 15, 7 thank you, 2 congratulations, 5 praising, 1 condolences, 1 criticizing, 4 satire, and the meaning of expressive speech acts apologizing or regretting there are 2, 1 congratulations, 21 greeting and respect, 1 thank you, 1 rejecting or not.

Keywords : *Expressive speech act, Perahu Kertas Novel.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “*Analisis Tindak Tutur Ekprersif pada Novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari*”. Penelitian ini tentunya banyak menyita waktu, pikiran, dan tenaga. Penelitian skripsi ini adalah bentuk penyusunan tugas akhir perkuliahan pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan kepada bapak atau ibu dosen dan mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang membantu dalam penulisan skripsi, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Junaidi, SS., M.Hum. sebagai Rektor Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Muhammad Kafrawi, S.S., M.Sn. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, yang selalu memberi arahan, motivasi, dukungan dan semangat kepada mahasiswanya harus rajin membaca dan menulis sebagai tonggak untuk bekarya.
3. Ibu Dr. Evizariza, M.Hum. sebagai Wakil Dekan I sekaligus pembimbing I yang telah sabar dan teliti membimbing penulis dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Drs. Rosman H. M.Hum. sebagai Ketua Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, selaku pembimbing II yang telah teliti membimbing penulis dalam penulisan skripsi.

5. Seluruh Dosen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning Pekanbaru yang telah berjasa memberi bekal ilmu pengetahuan dalam mendidik dan membimbing penulis dengan baik dan sabar.
6. Teman-teman kelas seperjuangan angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, dari semua pihak yang memberikan bantuan dan motivasi, pesan dan saran baik secara langsung maupun tidak langsung demi menyelesaikan proposal ini.
7. Sahabat-sahabat sekolah dulu yang kini jauh, tapi tetap saling berkomunikasi tidak pernah bosan untuk selalu menasehati dan memberikan solusi.
8. Kepada ayah, ibu, dan adik yang penulis sanyangi dan banggakan yang selalu mendoakan, mendukung penulis agar tidak mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan pesan, saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis,

MiaAspiwati
1879201018

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 7 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.4.1 Tujuan Umum | 8 |
| 1.4.2 Tujuan Khusus | 8 |
| 1.4.3 Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.5 Desain Penelitian..... | 9 |
| 1.6 Sistematika Pembahasan | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | 12 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 12 |
| 2.2 Pragmatik | 21 |
| 2.3 Tindak Tutur..... | 25 |
| 2.3.1 Tindak Tutur Ekspresif | 30 |

| | |
|---|-----------|
| 2.3.1.1 Bentuk Tindak Tutur Eskpresif | 31 |
| 2.3.1.2 Makna Tindak Tutur Eskpresif | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian | 36 |
| 3.2 Objek Penelitian | 36 |
| 3.3 Variabel Penelitian | 36 |
| 3.4 Jenis Penelitian..... | 38 |
| 3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| 3.5.1 Metode Penelitian..... | 38 |
| 3.5.2 Teknik Pengumpulan data..... | 39 |
| 3.6 Subjek Penelitian..... | 39 |
| 3.6.1 Populasi..... | 39 |
| 3.6.2 Sampel..... | 40 |
| 3.7 Metode Analisis Data | 40 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 41 |
| 4.1 Kepengarangan..... | 41 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 42 |
| 4.3 Pembahasan..... | 42 |
| 4.3.1 Bentuk Tindak Tutur Eskpresif pada Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari..... | 42 |
| 4.3.1.1 Bentuk Tindak Tutur Eskpresif Minta Maaf | 43 |
| 4.3.1.2 Bentuk Tindak Tutur Eskpresif Terima Kasih | 53 |
| 4.3.1.3 Bentuk Tindak Tutur Eskpresif Ucapan Selamat..... | 58 |
| 4.3.1.4 Bentuk Tindak Tutur Eskpresif Memuji | 60 |
| 4.3.1.5 Bentuk Tindak Tutur Eskpresif Menyatakan Belasungkawa..... | 63 |

| | |
|--|----|
| 4.3.1.6 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik..... | 64 |
| 4.3.1.7 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Sindiran | 66 |
| 4.3.2 Makna Tindak Tutur Ekspresif pada Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari..... | 69 |
| 4.3.2.1 Makna Tindak Tutur Ekspresif Minta Maaf atau Penyesalan..... | 69 |
| 4.2.2.2 Makna Tindak Tutur Ekspresif Selamat | 71 |
| 4.3.2.3 Makna Tindak Tutur Ekspresif Sapaan dan Hormat..... | 72 |
| 4.3.2.4 Makna Tindak Tutur Ekspresif Terima Kasih | 84 |
| 4.3.2.5 Makna Tindak Tutur Ekspresif Menolak atau Tidak | 85 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 87 |
| 5.1 Simpulan | 87 |
| 5.2 Saran..... | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | 89 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel Gambar 1.1 Desain Penelitian..... | 9 |
| Tabel 3.1 Jadwal Penelitian..... | 36 |
| Tabel 3.3 Variabel Penelitian..... | 37 |
| Tabel 4.1 Tindak Tutur Ekspresif Pada Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lesatri..... | 42 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan di sekitarnya. Komunikasi adalah usaha penutur menangkap makna dari apa yang diungkapkan oleh penutur. Makna dalam komunikasi diungkapkan dengan kalimat (Nababan, 1999: 26). Bahasa adalah alat komunikasi yang menjadi peran penting dalam kehidupan masyarakat. Tersampainya bahasa yang baik akan menghasilkan komunikasi yang baik bagi penggunaannya. Bahasa sebagai sistem lambang arbiter yang digunakan untuk bekerja sama, berinteraksi, atau mengidentifikasi diri (Chaer, 2006: 1). Bahasa dapat mencerminkan kehidupan seseorang sehingga pembicaraannya dapat menciptakan suasana yang diinginkannya. Bahasa terbentuk dalam suatu ikatan yang mengendalikan komunikasi agar orang yang terlibat dalam komunikasi dapat saling memahami masing-masing ucapan dan perilaku.

Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan makhluk yang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat setiap orang akan selalu berkomunikasi dengan orang lain untuk menyatakan perasaan, keinginan, pikiran, dan memberikan tanggapan atas pembicaraan dan berkomunikasi itu diperlukan suatu alat agar tercapai suatu komunikasi. Alat untuk mencapai tujuan komunikasi yaitu dapat memahami maksud pembicaraan orang lain adalah bahasa, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri

(Kridalaksana, 2009: 24). Jadi, bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan yang lain sehingga akan terjalin suatu interaksi yang baik.

Menurut (Emile Durkheim, 1982: 13) bahasa merupakan fakta sosial yang mengakibatkan terjadinya bentuk-bentuk sosial. Fakta sosial ini ada karena adanya interaksi sosial yang memerlukan bahasa sebagai alat komunikasi. Fakta sosial tersebut meliputi cara berfikir, bertindak, berperasaan yang berada diluar individu. Bahasa menjadi salah satu penghubung yang kuat dalam menyatukan kelompok-kelompok sosial masyarakat dan bahasa itu selalu berkembang dalam masyarakat sosial.

Tindakan adalah sebuah pekerjaan yang hendak dilakukan. Fungsi mengekspresikan agar terlihatnya bentuk dari mimik wajah setelah melakukan tindakan maka, ekspresif raut diwajah akan timbul apakah sedang merasa senang, sedih, gembira, dan berduka. Pada dasarnya ekspresi sedih atau senang juga tidak harus berdasarkan tindakan, karena perasaan sedih bisa datang kabar seperti terjadinya musibah dan senang seperti mendapatkan hadiah yang tidak diduga. Ungkapan adalah bertindak dengan cara berbicara dengan bahasa yang sopan santun atau tidak sopan seperti kasar, ngegas dari cara tuturan bahasa tadi memperlihatkan sikap psikologi. Sikap adalah evaluasi, perasaan, dan kecenderungan seseorang yang secara konsisten menyukai atau tidak menyukai suatu objek (kotler, 2007: 65).

Kesantunan berbahasa sebenarnya merupakan cara yang ditempuh oleh penutur didalam berkomunikasi agar penutur tidak merasa tertekan, tersudut, atau

tersinggung. Menurut Brown dan Levinson (dalam Markamah, 1987: 60) kesantunan berbahasa ini dimaknai sebagai usaha penutur untuk menjaga harga diri, atau wajah, pembicara maupun pendengar. Prinsip kesantunan dalam berkomunikasi merupakan sesuatu yang universal, meskipun setiap budaya dan kelompok masyarakat memiliki ukuran kesantunan dan ungkapan kesantunan yang beraneka ragam.

Makna yang terkandung di dalam karya sastra diharapkan mampu memberikan kepuasan intelektual dan kekayaan batin bagi para penikmatnya. Akan tetapi, yang terjadi justru sebaliknya, karya tersebut sering tidak dapat dipahami dan dinikmati sepenuhnya oleh sebagian besar masyarakat pembacanya. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian sastra agar sebuah karya sastra dapat dipahami, dan dinikmati oleh para penikmat sastra (Atar Semi, 1993: 1). Dengan demikian, karya sastra merupakan ungkapan seorang penulis untuk menyampaikan suatu informasi kepada pembaca supaya menikmati hasil tulisan yang ditulis. Dan lebih untuk memahami dan menelusuri secara keseluruhan isi tulisan.

Karya sastra sebagai penggambaran dunia dan kehidupan manusia. Kriteria utama yang dikenakan pada karya sastra adalah "kebenaran" penggambaran, atau apa yang ingin digambarkan pengarang ke dalam karyanya. Melalui penggambaran tersebut pembaca dapat menangkap gambaran seorang pengarang mengenai dunia sekitarnya, apakah itu sudah sesuai dengan hati nuraninya atau belum (Pradopo, 2003: 26). Dari pendapat tersebut bahwa karya sastra merupakan penggambaran kehidupan manusia dalam dunia nyata yang

disampaikan oleh penulis melalui karya sastra berupa tulisan. Karya sastra merupakan suatu pondasi manusia untuk mengembangkan imajinasi-imajinasi melalui karya-karya yang dibuat.

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. (Encyclopaedia Britannica, 2012: 7) novel merupakan sebuah narasi prosa yang diciptakan dengan panjang yang cukup dan kompleksitas tertentu. Dimana berhubungan dengan pengalaman manusia secara imajinatif. Biasanya melalui serangkaian peristiwa yang berhubungan dan melibatkan sekelompok orang dalam latar tertentu. Dalam kerangka luasnya genre novel telah mencakup beragam jenis gaya seperti romantis, atau sejarah.

Novel *Perahu Kertas* adalah karya Dewi Lestari yang keenam sesudah *Ksatria, Putri, Bintang Jatuh, Akar, Petir, Filosofi Kopi*, dan *Rectoverso*. Novel ini banyak para pembaca yang meminati karena isi cerita didalam novel perahu kertas membuat para pembaca terkesan, lalu ada banyak yang mengomentari bahkan berkata, bahwa isi cerita tersebut seperti kisah pengamalan hidup si pembaca dan ada juga mengucapkan terimakasih kepada si penulis karena cerita novel perahu kertas mengajarkan banyak hal tentang kisah kehidupan keluarga, sahabat, cinta, dan cita-cita.

Kisah kehidupan awal di dalam novel ini menceritakan bahwasanya tokoh Keenan yang rela mengorbankan cita-citanya menjadi pelukis dan paksa menjadi pengusaha untuk melanjutkan perusahaan ayahnya dan merelakan wanita yang dicintai menjadi milik orang lain. Sedangkan Kugy kehilangan sahabat dan orang

yang dicintai. Namun, pada akhirnya cerita tersebut tidak berujung pada kesedihan. Keenan dan Kugy yang awalnya berpisah dan pada akhirnya bersatu kembali. Kehidupan memang ada pahit dan manisnya tetapi jika dijalani dengan sabar, terus berdoa, dan berusaha maka tidak akan menghiati hasil yang selama ini di perjuangkan. Jadi, cerita dalam novel ini memang sangat menarik untuk di analisis karena banyak terdapat permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam novel tersebut. Dari penelitian penulis, analisis yang penulis ambil adalah analisis tindak tutur ekspresif karena dari cerita novel terdapat beberapa bentuk tindak tutur yang menjadi ketertarikan penulis untuk menganalisis. Karena di dalam penelitian ini terdapat ungkapan tidak langsung yang bisa dianalisis.

Tindak tutur ekspresif ini adalah bentuk tuturan yang memiliki makna, setiap kata atau kalimat itu pasti memiliki arti atau makna. Maka, penulis ingin menganalisis apa-apa saja bentuk dari tuturan yang terdapat pada novel perahu kertas. Kaitan tindak tutur ekspresif ini dengan novel perahu kertas tentunya ada, karena setiap kata dan kalimat yang tokoh ucapkan dari cerita novel itu merupakan suatu tuturan yang memiliki makna, tentunya makna merupakan kisah kehidupan yang telah terjadi. Dan menjadi sebuah cerita pengalaman untuk dijadikan pelajaran. Maksud makna disini adalah ungkapan yang tidak bisa seseorang sampaikan secara langsung, tetapi sikap yang dapat dilihat itu memiliki arti.

Dewi lestari adalah seorang penulis terkenal. Tidak hanya karena terkenal, Dewi Lestari memang terlahir dari keluarga yang memiliki keahlian di bidang seni. Namun, memang seorang Dewi Lestari lah yang terkenal sebagai penulis

dari kelima saudaranya. Karya Dee sudah banyak yang meminati dan Dewi Lestari sudah banyak mendapatkan penghargaan dan terutama karyanya yang keenam *Perahu Kertas*, membuat para pembaca tertarik pada novel itu bahkan si pembaca pun sudah berulang-ulang kali membaca tetapi, tetap saja tidak ada rasa bosan untuk mengulang-ulang kembali. Sebenarnya bukan hanya karena seorang penulis terkenal, maka novel tersebut terkenal. Tetapi, novel *Perahu Kertas* ini memang sangat begitu terkenal. Dari info-info yang saya ketahui selain dari media sosial, bahwa dicetakan buku tersebut tertulis ada beberapa orang yang mengomentari novel *Perahu Kertas*, begitu banyak yang mengagumi sehingga novel tersebut tenar menyebar luas sampai ke pedalaman desa. Walaupun sudah ada filmnya atau cuplikan di media sosial.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik memilih tindak tutur ekspresif dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari sebagai judul penelitian, karena dengan penelitian tindak tutur sangat tepat diterapkan sebagai penggunaan bahasa di masyarakat agar terjalin komunikasi yang baik. Penelitian ini penulis menemukan bagaimana bentuk dan makna tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel tersebut. Penulis juga tidak menemukan peneliti lain yang terdahulu mengkaji tentang *Analisis Tindak Tutur Ekspresif pada Novel Perahu Kertas* karya Dewi Lestari oleh sebab itu penulis memilih untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini sebagai bahan penulis untuk lebih giat lagi mengasah pikiran dan pengetahuan bahasa dari bidang linguistik yang dipelajari dengan memahami, mengamati, dan menganalisa lebih dalam lagi, agar dijadikan suatu bahan yang dapat dipelajari.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas terdapat beberapa permasalahan.

Adapun permasalahannya sebagai berikut:

1. Tindak tutur lokusi dalam novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari.
2. Tindak tutur ilokusi dalam novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari.
3. Tindak tutur perlokusi dalam novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari.
4. Bentuk tindak tutur asertif dalam novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari.
5. Bentuk tindak tutur direktif dalam novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari.
6. Bentuk tindak tutur ekspresif dalam novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari.
7. Makna tindak tutur ekspresif dalam novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah karena keterbatasan penulis, penulis hanya mengambil 2 masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari?
2. Apa saja makna tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini merupakan cara untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan baru peneliti dalam penelitian Tindak Tutur Ekspresif pada novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari. Bertujuan agar pembaca dapat memahami dan lebih memperdalam menelaah karya-karya ilmiah.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari.
2. Mendeskripsikan makna tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari.

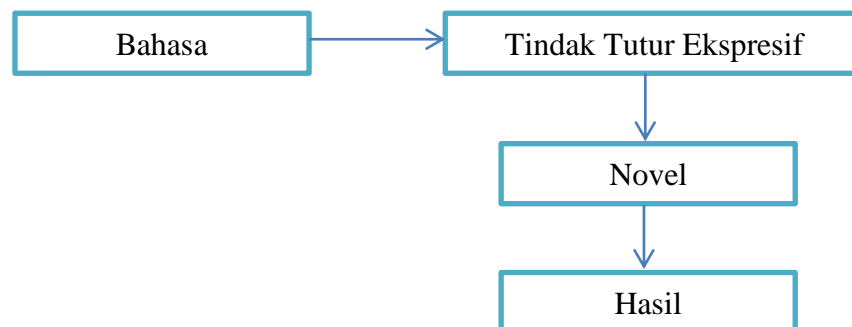
1.4.3 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat dikembangkan sebagai studi karya sastra yang ada di Riau, khususnya fakultas ilmu budaya universitas lancang kuning.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya sastra sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas sastra indonesia dalam kajian analisis tindak tutur ekspresif dalam karya sastra novel.
3. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan bahan penelitian, agar penulis menjadi lebih paham dan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.

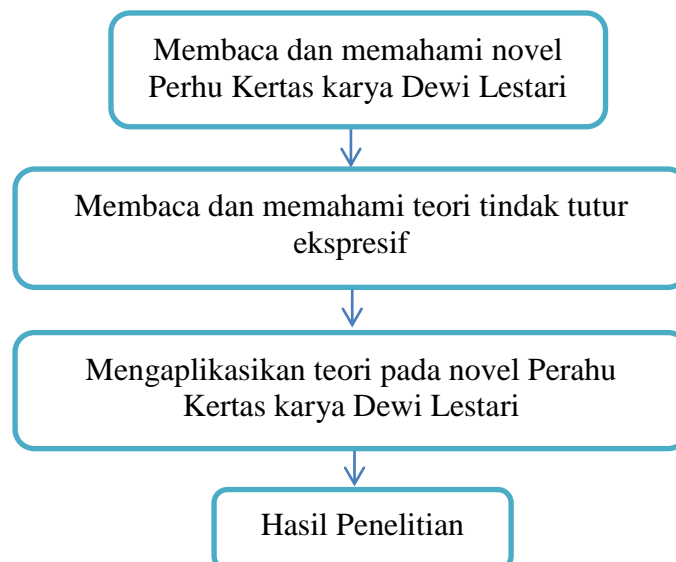
1.5 Desain Penelitian

Penulis menggambarkan kerangka kajian untuk mempermudah pembaca memahami kajian ini. Adapun kerangka kajian sebagai berikut:

Tabel Gambar 1.1 Desain Penelitian



Alur Penelitian



Desain penelitian di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Membaca novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari, penulis menggunakan novel tersebut untuk mengkaji teori ini.
2. Membaca berulang-ulang pada novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari agar dapat memahami novel tersebut.
3. Selanjutnya peneliti membaca dan memahami teori serta mengaplikasikannya terhadap novel yang akan dikaji.
4. Berdasarkan dari pengaplikasian teori dan novel maka terciptalah karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

1.6 Sistematika Pembahasan

Dari penelitian ini diperlukan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bagian pertama berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, desain penelitian, dan sistematis pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bagian kedua berhubungan dengan penelitian yang menjelaskan pengertian teori pragmatik dan tindak tutur.

BAB III Metode Penelitian

Bagian ketiga berisi metode penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, variabel penelitian, jenis penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, subjek penelitian, dan metode analisis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bagian keempat berisi hasil dan pembahasan tindak tutur ekspresif.

BAB V Penutup

Bagian kelima berisi tentang simpulan dan saran.

Daftar Pustaka

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis bentuk dan makna tindak tutur ekspresif dalam dialog novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari, dapat ditarik simpulan yang ditemukan bentuk tindak tutur ekspresif minta maaf, terima kasih, menyampaikan ucapan selamat, memuji, menyatakan belasungkawa, mengkritik, sindiran dan makna tindak tutur ekspresif yaitu, makna minta maaf atau penyesalan, selamat, sapaan dan hormat, terima kasih, menolak atau tidak dan terdapat tuturan yang secara langsung dan tidak langsung. Bentuk dan makna tindak tutur ekspresif sebagai berikut.

1. Bentuk tindak tutur ekspresif minta maaf di dalam dialog novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari terdapat sebanyak 15 data, bentuk terima kasih terdapat 7 data, menyampaikan ucapan selamat berjumlah 2 data, bentuk memuji terdapat 5, menyatakan belasungkawa berjumlah 1 data, bentuk mengkritik terdapat 1, bentuk tindak tutur ekspresif sindiran berjumlah 4 data.
2. Makna tindak tutur ekspresif minta maaf atau penyesalan terdapat 2 data, makna selamat terdapat 1 data, sapaan dan hormat terdapat sebanyak 21 data, terima kasih terdapat 1, menolak atau tidak terdapat 1 data. Jumlah dari keseluruhan data terdapat 61.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian analisis beserta kesimpulan yang telah dijelaskan dalam skripsi ini penulis memiliki saran, yaitu:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami lagi dalam menganalisis penelitian dan memperluas pengetahuan tentang topik yang diteiliti, dengan melakukan pengamatan secara rinci.
2. Diharapkan bagi mahasiswa untuk dapat memahami dan menggali lebih dalam lagi tentang bentuk dan makna tindak tutur ekspresif.
3. Bagi peserta didik, untuk dapat mengetahui dan memahami bagaimana bentuk tindak tutur ekspresif minta maaf, terima kasih, menyapaikan ucapan selamat, memuji, menyatakan belasungkawa, mengkritik, sindiran, dan seperti apa makna tindak tutur minta maaf atau penyesalan selamat, sapaan dan hormat, terima kasih, menolak atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atar M, Semi. 1993. *Metode Penelitian Sastra*, Bandung : Penerbit Angkasa.
- Atri Kehana Masni. 2019. “Analisis Tindak Tutur pada Novel Gelombang Sunyi karya Taufik Ikram Jamil”. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning. Pekanbaru.
- Austin, J. L. 1962. *How to Do Things with Words*, Cambridge, Mass.: Harvard University Press: London.
- Brown, Penelope dan Stephen C. Levinson 1987. *Politeness: Some Universal in Language Usage*. Cambridge: University Of Cambridge Press.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia* (Edisi Revisi). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cummings, louise. 2007. *Pragmatik sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi Lestari. 2009. *Perahu Kertas*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Djajasudarma, fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Rafika Aditama.
- Elysa Elvania. 2020. “Analisis Tindak Tutur pada Roman Panggil Aku Sakai karya Ediruslan Pe Amanriza”. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning. Pekanbaru.
- Evizariza. 2008. “Mengkaji Tindak Tutur Permintaan dalam Bahasa Indonesia Studi Kasus Penutur Bahasa Melayu Riau Pada Ranah Keluarga di Pekanbaru”. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning. Pekanbaru.
- Encyclopaedia Britannica*. 2012. Encyclopaedia Britannica, Inc.
- Hidayat, Alimul. 2012. *Pengertian Bahasa*. Jakarta: Salemba Medika
- Ibrahim, Abd. Syukur. 1992. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Kridalaksana, 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Kirk dan Miller, Nasution. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*: Tarsiti Bandung.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nababan, M. Rudolf. 1999. *Teori Bahasa*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Nawawi, H. Hadari. 1983. *Metode Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nova. 2019. "Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Film Kimci untuk Awak Arahan Michael Ang". Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning. Pekanbaru.
- Rahardi, Kunjana. 2003. *Berkenalan dengan Ilmu Bahasa Pragmatik*. Malang: Dioma.
- _____. 2009. *Jenis Tindak Tutur*. Malang: Dioma.
- Rairatul Tasbiah. 2019. "Analisis Tindak Tutur pada Dialog Naskah Drama Baginda Sultan dalam Buku Kumpulan Naskah Drama Mengadili Sang Sapurba Karya Hang Kafrawi". Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning. Pekanbaru.
- R.C Kwan, Tim Kemdikbud. 2018. *Mens en Kritiek*. Jakarta: Kemendikbud.
- Searle, John. 1969. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media Jogja.
- Shinta Mahadewi Buono. 2018. "Tindak Tutur Ekspresif dalam Serial Adit Sopo Jarwo". Surakarta. Universitas Muhammadiyah.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Subroto, Edi. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Yule, George. 1996. *Pragmatic*. (terjemahan Indah Fajar Wahyuni Pragmatik). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.